

**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK  
MEMINIMALKAN RISIKO KECURANGAN PADA  
SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT KANVAS CEMERLANG  
BANDUNG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Anjayani Ardi S  
2015130025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/XI/2013  
BANDUNG  
2019**

**INTERNAL CONTROL ASSESMENT TO  
MINIMIZE FRAUD RISK IN INVENTORY AND  
WAREHOUSHING CYCLE  
(CASE STUDY IN PT KANVAS CEMERLANG  
BANDUNG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Anjayani Ardi S  
2015130025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK  
MEMINIMALKAN RISIKO KECURANGAN PADA  
SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN  
(STUDI KASUS PADA PT KANVAS CEMERLANG  
BANDUNG)**

Oleh:

Anjayani Ardi S

2015130025

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Gery" followed by a stylized surname.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Elizabeth" followed by a stylized surname.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Anjayani Ardi Santoso  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 19 Desember 1997  
NPM : 2015130025  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

Penilaian Pengendalian Internal untuk Meminimalkan Risiko  
Kecurangan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan (Studi Kasus pada  
PT. Kanvas Cemerlang, Bandung).

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :  
Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Anjayani Ardi Santoso)

## ABSTRAK

Di jaman sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat mempengaruhi segala bidang kehidupan yaitu dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya. Persaingan yang semakin ketat diiringi dengan perkembangan teknologi dapat menciptakan tekanan di bidang ekonomi tekanan tersebut dapat berupa desakan keadaan ekonomi yang tidak mendukung atau ingin mengikuti gaya hidup tertentu yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*. Penyebab terjadinya kecurangan ada beberapa faktor selain munculnya tekanan juga harus terdapat kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan kesempatan ini dapat dicegah dengan pengendalian internal yang memadai di dalam perusahaan, sedangkan faktor terakhir adalah rasionalisasi dalam melakukan tindakan kecurangan.

Pengendalian internal di dalam perusahaan merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan serta mencegah tindakan kecurangan yang ada di perusahaan, dengan adanya pengendalian internal dapat dengan jelas mengetahui apa saja tujuan perusahaan dan cara-cara serta tanggung jawab masing-masing karyawan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut maka dari itu pengendalian internal harus dikembangkan terus menerus mengikuti perkembangan jaman maupun teknologi yang ada sehingga pengendalian internal semakin efektif dan memadai dengan cara mengevaluasi pengendalian internal. Evaluasi pengendalian internal dapat dilakukan dengan cara audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen atau auditor, selain mengevaluasi pengendalian internal dalam perusahaan auditor juga memeriksa laporan keuangan perusahaan, memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan bebas dari salah saji material maupun indikasi tindakan kecurangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan cara menyebarkan kuesioner ke perusahaan PT Kanvas Cemerlang untuk mengevaluasi pengendalian internal yang ada di perusahaan khususnya di siklus persediaan dan pergudangan. Variabel yang akan diteliti adalah *fraud risk factor* atau risiko-risiko terjadinya kecurangan yang terdapat di perusahaan dan pengendalian internal yang ada di perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal yang ada di perusahaan mempengaruhi risiko-risiko terjadinya kecurangan di dalam perusahaan, pengendalian internal yang ada di perusahaan belum cukup memadai karena terjadi kecurangan yang berdampak sangat merugikan bagi perusahaan PT Kanvas Cemerlang.

Kata kunci : pengendalian internal, tindakan kecurangan, audit, faktor risiko kecurangan

## ABSTRACT

*In today's era with the development of sophisticated technological developments can affect all areas of life namely in the fields of economics, social and culture. Strict competition accompanied by technological developments can create pressure in the economic field. This pressure can be in the form of economic conditions that do not support or want to follow a certain lifestyle that can cause someone to commit fraud. The causes of fraud there are several factors besides the emergence of pressure and there must also be an opportunity to commit fraudulent actions. This opportunity can be prevented by adequate internal control within the company, while the third factor is rationalization in committing fraud*

*Internal control within the company is an important factor to achieve company goals and prevent fraudulent actions in the company, with the existence of internal controls can clearly acknowledge the company's goals, procedures and responsibilities of each employee in the company to achieve these goals therefore internal control must be developed continuously to follow the current and technological developments hence internal control is more effective and adequate by evaluating internal controls. Internal control evaluation can be carried out by means of an audit conducted by an independent third party or auditor, in addition to evaluating internal controls within the auditor company also examining the company's financial statements, ensuring that the company's financial statements free of material misstatements and indications of fraud*

*This research uses descriptive analytical method by distributing questionnaires to the company PT Kanvas Cemerlang to evaluate internal controls in the company, especially in the inventory and warehousing cycle. The variables to be examined are the fraud risk factor or the risks of fraud in the company and internal controls in the company.*

*The results of this study are that internal control in the company affects the risks of fraud within the company, internal control in the company is not sufficient because fraud occurs which has a very detrimental effect on the company PT Kanvas Cemerlang.*

*Keywords : internal control, fraud, audit, fraud risk factor*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MEMINIMALKAN RISIKO KECURANGAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN (STUDI KASUS PADA PT. KANVAS CEMERLANG, BANDUNG)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati dan berbahagia menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Wibowo Santoso dan Yanti Karnadi juga kakak penulis yaitu Adelina Santoso dan Yudhi Permana Santoso atas dukungan serta doa mereka yang selalu menyemangati penulis.
2. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Dr. Amelia Setiawan., S.E., M.Ak., CISA. Selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
4. Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Edi Gunaman, Pak Iase dan Pak Guntur yang mengizinkan peneliti mengadakan penelitian di perusahaan dan memberikan informasi-informasi yang di perlukan.
6. Angela Yudhit Tanoei yang selalu mengingatkan, menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, waktu dan tenaga yang dikeluarkan selama ini.
7. Nana, Sasa, Louisa, dan Katrin yang selalu mendukung dan menyemangati penulis selama masa perkuliahan dari awal semester sampai akhir semester ini. Terima kasih telah mewarnai hidup peneliti dengan tingkah laku yang menggemaskan.

8. Micella, Fiona dan Paula serta teman-teman Laskar Kristus yang merupakan teman nongkrong, nugas dan karaoke sehingga penulis tidak stress maupun tertekan dalam penulisan skripsi ini.
9. *Bananas* selaku sahabat penulis sejak di SMA Kolese Loyola terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
10. KEKL (Keluarga Eks Kolese Loyola) yang terdiri dari Rovelly Hansel, Yosua Christian dan Kevin Martandi yang berlokasi di Bandung yang selalu mengajak penulis untuk selalu sehat dengan berolahraga badminton setiap minggunya.
11. Veisya Viriya, Natalisia Irene Tridarma, Evangelista Merril yang selalu mewarnai hari-hari penulis di Bandung, maupun hanya membuat tugas atau hanya *hang out* selama beberapa bulan terakhir ini.
12. Hudy, William dan Lusi selaku saudara penulis yang terus memberikan semangat dan dukungan dengan mengajak ke gereja maupun hanya pergi makan biasa.
13. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2019

Anjayani Ardi Santoso



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
Bab 1 Pendahuluan .....	1
1.1. Latar belakang penelitian .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	2
1.3. Tujuan penelitian .....	2
1.4. Kegunaan penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
Bab 2 Tinjauan Pustaka .....	7
2.1. <i>Fraud</i> .....	7
2.1.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	7
2.1.2. Jenis-jenis <i>Fraud</i> .....	7
2.1.3. Kondisi Penyebab <i>Fraud</i> .....	11
2.1.4. Mendeteksi <i>Fraud</i> ( <i>Fraud Detection</i> ) .....	16
2.1.5. Pedoman untuk Pencegahan <i>Fraud</i> .....	19
2.2. Pengendalian Internal .....	19
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	19
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	20
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal .....	21
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal .....	23

2.2.5. Tanggung jawab Manajemen untuk Menetapkan Pengendalian Internal .....	23
2.3. Audit .....	25
2.3.1. Pengertian Audit.....	25
2.3.2. Jenis-jenis Audit.....	26
2.3.3. Laporan Audit .....	27
2.3.4. Tujuan Audit .....	28
2.3.5. Asersi Manajemen.....	32
2.3.6. <i>Audit Evidence</i> .....	34
2.4. Siklus Persediaan dan Pergudangan .....	38
2.4.1. Pengertian Persediaan.....	38
2.4.2. Tujuan dalam Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	38
2.4.3. Karakteristik Persediaan dan Pergudangan.....	38
2.4.4. Fungsi pada Siklus Persediaan dan Pergudangan .....	39
2.4.5. Dokumen pada Persediaan dan Pergudangan .....	40
2.4.6. Langkah-langkah Audit pada Persediaan dan Pergudangan.....	41
2.4.7. Pengendalian Persediaan dan Pergudangan.....	43
Bab 3 Metode dan Objek Penelitian .....	45
3.1. Metode Penelitian.....	45
3.1.1. Sumber Data.....	46
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.1.3. Jenis Data.....	48
3.1.4. Metode Pengolahan Data .....	48
3.2. Objek Penelitian .....	50
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan PT Kanvas Cemerlang.....	50
3.2.2. Sejarah Singkat PT Kanvas Cemerlang.....	51
3.2.3. Struktur Organisasi PT Kanvas Cemerlang.....	53
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan .....	54
Bab 4 Hasil dan Pembahasan .....	57
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	57

4.2. Prosedur Siklus Persediaan dan Pergudangan pada PT Kanvas Cemerlang.....	58
4.2.1. Prosedur Pemesanan Barang ke Pemasok .....	58
4.2.2. Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	59
4.2.3. Prosedur Pengeluaran dan Pengiriman Barang.....	60
4.3. Pemahaman Pengendalian Internal pada PT Kanvas Cemerlang.....	61
4.3.1. <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian) .....	61
4.3.2. <i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	70
4.3.3. <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian) .....	72
4.3.4. <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi).....	80
4.3.5. <i>Monitoring</i> (Pemantauan) .....	81
4.4. <i>Fraud Risk Factor</i> .....	82
4.4.1. <i>Pressure</i> (Tekanan).....	82
4.4.2. <i>Opportunity</i> (Kesempatan).....	84
4.4.3. <i>Rationalization</i> (Rasionalisasi) .....	85
4.5. Kekuatan pada Pengendalian Internal di Siklus Persediaan dan Pergudangan .....	86
4.6. Kelemahan pada Pengendalian Internal di Siklus Persediaan dan Pergudangan .....	88
4.7. Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi atas Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan dan Pergudangan .....	89
4.7.1. Risiko <i>Fraud</i> pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	90
4.7.2. Risiko <i>Fraud</i> pada Pengeluaran dan Pengiriman Barang.....	92
4.8. Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> Yang Terjadi .....	93
4.9. Hubungan Antara <i>Fraud Risk Factor</i> dengan Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal .....	98
Bab 5 Kesimpulan dan Saran .....	99
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	100

LAMPIRAN.....109

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Integrity and Ethical Values</i> .....	62
Tabel 4. 2. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Commitment to Competence</i> .....	64
Tabel 4. 3. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Board of Directors and Audit Committee</i> .....	65
Tabel 4. 4. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Management's Philosophy and Operating Style</i> .....	67
Tabel 4. 5. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Organizational Structure</i> .....	68
Tabel 4. 6. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Human Resource Politics and Procedures</i> .....	69
Tabel 4. 7. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Risk Assessment</i> .....	71
Tabel 4. 8. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Segregation of duties</i> .....	72
Tabel 4. 9. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	74
Tabel 4. 10. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Adequate Documents and Records</i> ...	75
Tabel 4. 11. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Restricted Access to Assets</i> .....	77
Tabel 4. 12. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Independent Accountability Checks and Reviews Performance</i> .....	79
Tabel 4. 13. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Information and Communication</i> .....	80
Tabel 4. 14. Kuesioner Pengendalian Internal <i>Monitoring</i> .....	81
Tabel 4. 15. Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Pressure</i> .....	83
Tabel 4. 16. Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Opportunity</i> .....	84
Tabel 4. 17. Kuesioner <i>Fraud Risk Factor Rationalization</i> .....	85
Tabel 4. 18. Risiko <i>Fraud</i> pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	90
Tabel 4. 19. Risiko <i>Fraud</i> pada Prosedur Pengeluaran dan Pengiriman Barang .....	92
Tabel 4. 20. Matriks Penaksiran Risiko Fraud Yang Terjadi.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Skema Pemikiran.....	6
Gambar 2. 1. Klasifikasi <i>Fraud</i> .....	10
Gambar 2. 2 <i>Fraud Triangle</i> .....	11
Gambar 2. 3. <i>Audit of Inventory</i> .....	43
Gambar 3. 1. Kain Kanvas yang Diproduksi Perusahaan.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen <i>Purchase Requisition</i> .....	104
Lampiran 2 Dokumen Kartu Stock Benang .....	105
Lampiran 3 Dokumen Kartu Stock Benang Weaving .....	106
Lampiran 4 Dokumen Kartu Stock Kain Jadi .....	107
Lampiran 5 Dokumen Kartu Stock Kain Greige.....	108

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang penelitian

Pada jaman sekarang ini dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju juga berdampak pada hal-hal di sektor lain, seperti di sektor ekonomi yang semakin sulit untuk diprediksi, hadirnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan otomatisasi dalam segala proses menjadi lebih cepat dan praktis. Perusahaan-perusahaan juga menginginkan hal yang sama yaitu waktu yang lebih singkat dan produksi yang lebih banyak sehingga dapat mengejar *profit* semaksimal mungkin, banyak pekerjaan manusia yang sudah dapat digantikan oleh mesin. Pergantian tenaga manusia tersebut menyebabkan jumlah pengangguran menjadi semakin bertambah padahal biaya untuk kebutuhan hidup juga semakin meningkat, salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja tetapi dengan meningkatnya jumlah pengangguran dan biaya hidup yang terus meningkat dapat mendesak seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Johnstone, *et al*,(2015:34) Tindakan kecurangan atau yang sering disebut dengan *fraud* adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan melibatkan penipuan yang menyebabkan salah saji pada laporan keuangan. *Fraud* dapat dilakukan dengan cara memanipulasi laporan keuangan atau penyalahgunaan *asset* perusahaan seperti pengklasifikasian pada akun-akun yang tidak semestinya, pengakuan tidak pada tanggal akuntansi yang seharusnya, dan lain-lain, tindakan kecurangan dapat dilakukan baik oleh karyawan, manajer maupun *board of directors* yang ada di perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Seseorang dapat terdorong untuk melakukan *fraud* karena adanya tekanan baik berasal dari luar maupun dari dalam diri orang tersebut, kesempatan dan rasionalisasi. Tekanan yang dimaksud bisa tekanan karena kondisi ekonomi, sosial, dan lain-lain, sedangkan kesempatan berkaitan dengan pengawasan yang ada di perusahaan jika pengawasan dalam perusahaan sudah baik maka tidak



akan menimbulkan kesempatan, yang terakhir adalah rasionalisasi yang berarti justifikasi seseorang ketika akan melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*.

Apabila tindakan kecurangan atau *fraud* terjadi di perusahaan akan berdampak sangat merugikan bagi perusahaan selain perusahaan rugi dalam hal finansial perusahaan juga akan kurang dipercayai oleh masyarakat, maka dari itu tindakan *fraud* harus dapat dicegah atau di minimalisir dengan cara pengendalian internal yang ada di perusahaan harus baik, sehingga dapat mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya tindakan *fraud*, walaupun pengendalian internal perusahaan sudah baik maka harus tetap ada pengawasan serta pembaharuan sistem pengendalian internal sehingga dapat mengantisipasi risiko terjadinya *fraud*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penelitian ini melakukan “Penilaian Pengendalian Internal untuk Meminimalkan Risiko Kecurangan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan pada PT Kanvas Cemerlang, Bandung.”

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut :

1. Apakah terdapat risiko kecurangan pada persediaan di perusahaan PT.Kanvas Cemerlang?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan?
3. Apakah pengendalian internal yang ada di perusahaan dapat mencegah risiko terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud*?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dibahas penulis sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi risiko terjadinya tindakan kecurangan atau fraud yang ada pada siklus persediaan di perusahaan PT. Kanvas Cemerlang

2. Menguraikan pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan yang ada di perusahaan PT. Kanvas Cemerlang untuk mengurangi risiko kecurangan
3. Mendeskripsikan pengendalian internal yang ada di perusahaan PT. Kanvas Cemerlang sudah efektif dalam mencegah atau mengurangi risiko tindakan kecurangan

#### **1.4. Kegunaan penelitian**

Informasi yang diberikan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk para pihak di antaranya;

1. Perusahaan

Bagi pihak perusahaan, diharapkan dengan adanya penulisan penelitian ini dapat mengetahui pengendalian internal yang ada di perusahaan sudah efektif atau belum dalam mendeteksi maupun mencegah tindakan kecurangan yang mungkin terjadi, jika belum dengan penelitian ini dapat memperbaiki pengendalian internal yang ada di perusahaan supaya dapat lebih baik dalam mendeteksi, mencegah maupun mengurangi tindakan kecurangan yang mungkin terjadi. Apabila pengendalian internal perusahaan sudah baik maka dapat menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan atau memperbarui pengendalian internal perusahaan sehingga risiko kecurangan yang terjadi di perusahaan menjadi sangat kecil.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana edukasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai tindakan kecurangan atau *fraud* yang terjadi pada siklus persediaan dan pergudangan di perusahaan, sehingga masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam menilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan panduan bagi pihak yang ingin mengambil topik yang sama, dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan sumber informasi mengenai tindakan kecurangan yang terjadi di perusahaan khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Arens, dkk (2016,338) tindakan kecurangan atau *fraud* adalah tindakan yang disengaja dengan cara tidak jujur untuk menghilangkan uang, hak milik atau hak hukum milik orang lain. Dalam AU 316 terdapat dua tipe tindakan *fraud* yaitu manipulasi laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*). Menurut teori yang dikemukakan oleh Donald Cressey tindakan *fraud* disebabkan karena adanya *fraud triangle* yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*).

Mendeteksi *fraud* yang terjadi menjadi salah satu tugas auditor sehingga untuk dapat mengidentifikasi dan menanggapi risiko *fraud* auditor harus dapat memiliki profesional skeptisisme (*professional skepticism*) yaitu sikap yang meliputi pikiran yang mempertanyakan dan penilaian kritis terhadap bukti audit. Auditor harus melakukan terdapat pola pikir yang mengakui kemungkinan bahwa salah saji material disebabkan oleh kecurangan dapat terjadi, terlepas dari pengalaman masa lalu dengan entitas dan keyakinan auditor tentang kejujuran dan integritas manajemen. Jika tindakan *fraud* terjadi di perusahaan akan sangat merugikan perusahaan baik dari sisi finansial maupun non finansial,

Pencegahan terhadap risiko terjadinya tindakan kecurangan dapat dilakukan dengan cara menerapkan budaya jujur dan etika yang tinggi dalam perusahaan (*culture of honesty and high ethics*), tanggung jawab manajemen dalam mengevaluasi risiko *fraud* (*management's responsibility to evaluate risks of fraud*), dan pengawasan oleh komite audit (*audit committee oversight*). Dalam perancangan proses audit tersebut auditor harus dapat mendeteksi risiko *fraud* yang terjadi, hal ini juga mencakup prosedur audit dalam menilai sistem pengendalian oleh pihak manajemen agar auditor dapat memiliki opini tersendiri terlepas dari pihak manajemen, dengan adanya sistem prosedur audit yang menyeluruh diharapkan dapat mendeteksi, mencegah dan meminimalisir risiko kemungkinan terjadinya *fraud* di dalam perusahaan

Pengendalian internal juga sebagai upaya yang efektif dalam mendeteksi, mencegah dan mengurangi risiko tindakan kecurangan yang terjadi. Menurut *COSO Internal Control- Integrated Framework*, pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dan dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya yang bertujuan untuk memberikan kepastian yang layak (*reasonable assurance*) mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang efektif meliputi keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Dengan adanya pengendalian internal membantu manajemen mengendalikan organisasi atau perusahaan dengan lebih baik dan menyediakan dewan direksi dengan kemampuan tambahan untuk mengawasi pengendalian internal. Menurut Arens,dkk (2016, 379-389) terdapat banyak komponen dalam pengendalian internal, tetapi terdapat lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pengawasan (*monitoring*). Kelima komponen ini yang berfokus dalam mencegah dan mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan.

Terdapat banyak siklus di dalam perusahaan yang memiliki risiko masing-masing terhadap tindakan kecurangan. Siklus persediaan dan pergudangan memiliki peran penting terhadap perusahaan yang diteliti sehingga apa bila terjadi risiko kecurangan akan sangat merugikan perusahaan, tindakan kecurangan yang terjadi bisa seperti pencurian barang, ketidakakuratan dalam pencatatan persediaan, dan lain-lain. Usaha pencegahan maupun meminimalisir risiko kecurangan yang dapat dilakukan dengan cara adanya pemisahan fungsi (*segregation of duties*) antar yang mengotorisasi (*authorization*), pencatatan (*recording*) dan penyimpanan aset (*custody of asset*), selain itu juga harus menggunakan dokumen-dokumen yang diperlukan pada saat *stock opname* atau keluar masuknya barang.

**Gambar 1. 1.**  
**Skema Pemikiran**

